

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN
MANAJEMEN KURIKULUM 3 IN ONE DI SMK PERADABAN
DUNIA YOGYAKARTA**



Oleh: Lili Nur Amaliyah

NIM: 21204091025

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nur Amaliyah, S.Pd
NIM : 21204091025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Lili Nur Amaliyah, S.Pd

NIM: 21204091025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-949/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KURIKULUM 3 *IN ONE* DI SMK PERADABAN DUNIA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LILI NUR AMALIAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204091025
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 642a736f6d59b



Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64338ccac57de



Penguji II

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6433b3bf02ee2



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6433b6823db04

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nur Amaliyah, S.Pd
NIM : 21204091025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Lili Nur Amaliyah, S.Pd

NIM: 21204091025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nur Amaliyah, S.Pd
NIM : 21204091025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan kepada pihak program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bahwa saya menerima resiko apapun terkait dengan pemakaian foto memakai hijab pada ijazah dan tidak akan menuntut kepada pihak terkait jika terdapat hal-hal yang tidak diinginkan mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Lili Nur Amaliyah, S.Pd

NIM: 21204091025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN
MANAJEMEN KURIKULUM 3 IN ONE DI SMK PERADABAN DUNIA
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Lili Nur Amaliyah, S.Pd
NIM : 21204091025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd)
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2023
Pembimbing



Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750211 200501 2 002

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ^١

“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah.”

(QS. Al – Anbiya’ Ayat 73)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Al – Anbiya’ [21]; 73., *Tafsir Web*, accessed March 23, 2023, <https://tafsirweb.com/5585-surat-al-anbiya-ayat-73.html>.

KATA PERSEMBAHAN

**TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lili Nur Amaliyah. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta. Tesis, Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMK Peradaban Dunia Yogyakarta yang menerapkan kurikulum berbeda dari sekolah pada umumnya. Perbedaan kurikulum SMK Peradaban Dunia Yogyakarta dilandasi oleh timbulnya keresahan pada Manajemen kurikulum di Indonesia yang memiliki sistem kurikulum gemuk dan tidak berbasis potensi, penerapan manajemen terlalu memaksa peserta didik untuk menguasai semua materi yang dikurikulumkan dan tidak pernah mempertimbangkan apakah materi telah sesuai dengan potensi peserta didik atau tidak. Kondisi ini menjadi keresahan bagi SMK Peradaban Dunia Yogyakarta, sehingga kepala sekolah berusaha menerapkan kurikulum yang dapat mengembangkan potensi diri untuk para peserta didik. Tujuan penelitian ini ialah: 1) mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta, 2) mendeskripsikan penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta, 3) mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta.

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik dan objek penelitian, yaitu manajemen kurikulum 3 IN ONE yang ada di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dari Miles, Hubberman dan Saldana yaitu: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kepemimpinan kepala sekolah SMK Peradaban Dunia Yogyakarta menggunakan model kepemimpinan demokratis dalam masa kepemimpinannya dan kepala sekolah berperan sebagai leader, manajer, administrator, supervisor, educator dan pencipta suasana kerja. 2) manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta menggabungkan antara manajemen berbasis sekolah (MBS), manajemen berbasis pesantren (MSBP) dan Cambridge International melalui POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*). 3) strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta melalui strategi desentralisasi, strategi fokus sasaran dan strategi kompetensi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen, Kurikulum

ABSTRACT

Lili Nur Amaliyah. Principal's leadership in implementing management Curriculum 3 IN ONE at Yogyakarta World Civilization Vocational School. Thesis, Yogyakarta: Management of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2023.

This research is motivated by the researcher's interest in the leadership of the principals of World Civilization Vocational High School who apply a different curriculum from school in general. The difference in the curriculum of the Yogyakarta World Civilization Vocational High School is based on the emergence of anxiety over curriculum management in Indonesia which has a fat curriculum system and is not based on potential, the application of management is too participant forcing students to master all the material in the curriculum and never considers whether the material is in accordance with the potential of students or no. This condition is a concern for the Yogyakarta World Civilization vocational high school, so the principal tries to implement a curriculum that can develop self-confidence in students. Research purposes : 1) to describe the leadership of principals at the Yogyakarta World Civilized Vocational High School, 2) to describe the application of 3 IN ONE curriculum management at the Yogyakarta World Civilized Vocational High School, 3) to describe the principal's leadership strategy in implementing 3 IN ONE curriculum management at the Yogyakarta World Civilized Vocational High School.

The type of research and approach is descriptive qualitative. Sources of data in this study were obtained from research subjects, namely school principals, vice curriculum, teachers and students and research objects, namely curriculum management 3 IN ONE at the Yogyakarta World Civilization Vocational School. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques from Miles, Hubberman and Saldana, including: Data condensed the data, presentation of data and drawing conclusion or verification.

Research results show that: 1) leadership of the principal of Yogyakarta World Civilization Vocational High School used a democratic leadership model during his leadership and the principal acts as a leader, manager, administrator, supervisor, educator and creator of a work atmosphere. 2) management of the 3 IN ONE curriculum at Yogyakarta World Civilization Vocational High School combines school-based management (MBS), Islamic boarding school based management (MSBP) and Cambridge International Through POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling). The second step pays attention to the principles of curriculum management implementation, such as productivity, democracy, cooperation, effectiveness, and efficiency, and directing the vision, mission, and goals. 3) the principal's leadership strategy in implementing 3 IN ONE curriculum management at Yogyakarta World Civilization Vocational High School through a decentralization strategies, target focus strategies and competency strategies.

Keywords: Leadership, Management, Curriculum.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsep Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em

ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	ḍamah	U

E. Vokal panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā Jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	ā Tansā

F. Vokal rangkap

fathah + ya mati بينكم	Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعددت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	al-Samā'
الشمس	Ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ * أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا

شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ * أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanpa suatu kendala yang berarti.

Penyusunan tesis ini terselesaikan karena adanya bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis, Dosen Penasihat Akademik dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan tesis.
5. Segenap Bapak Ibu dosen program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, arahan dan ilmunya selama masa studi.
6. Bapak Ahmad Ali Azim, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Peradaban Dunia yang telah memberikan izin dalam penelitian dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian.
7. Bapak Muhammad Jamaluddin selaku Waka Kurikulum beserta staf/tenaga pendidik dan peserta didik SMK Peradaban Dunia yang telah memberikan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Lili Nur Amaliyah diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sekali lagi dan tetap berusaha sampai titik terbaik menurut takdir.
9. Keluarga Besar Bani KandeK dan Bani Kardi terutama kedua orang tua penulis Bapak TrimO dan Ibu Imro'atun, sepupu tercinta I'in Masfiah bersama sibocil Khadijah Haura Azzarah Wardana serta adek Novita Uzlifatul Laily.
10. Sahabat, teman seperjuangan saya yang turut memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir tesis, Fathur Rochmat, Nisa Mahabbatillah, Siti Fatimah, Turbawaniati, Ahmad Hidayatullah, Lailatul Safitri, Holifatul Sa'dia, Nurul Jihan Laili Balqis, Lismawati, Tafyiroh, Cindy Putri Nur Azizah.

11. Seluruh teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam khususnya kelas B terimakasih telah kebersamai selama masa studi

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat semua kebaikan melalui pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kemampuan yang merupakan keterlibatan penulis sebagai manusia biasa. Oleh sebab itu, penulis berharap saran serta kritik dari semua pihak agar tesis ini menjadi lebih baik serta dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat.

Yogyakarta, 23 Maret 2023
Penulis,



Lili Nur Amaliyah
NIM. 21204091025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitiann.....	31
G. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II GAMBARAN UMUM SMK PERADABAN DUNIA.....	40
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	40
B. Sejarah SMK Peradaban Dunia.....	41
C. Visi & Misi SMK Peradaban Dunia.....	42
D. Struktur Kepengurusan, Daftar Tenaga Pendidik & Peserta Didik SMK Peradaban Dunia.....	43

E. Program Unggulan SMK Peradaban Dunia	45
BAB III PERAN PEMIMPIN DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KURIKULUM 3 IN ONE.....	51
A. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK PERADABAN DUNIA	51
B. MANAJEMEN KURIKULUM DI SMK PERADABAN DUNIA	59
C. STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KURIKULUM DI SMK PERADABAN DUNIA	92
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112



DAFTAR TABEL

Table 1 Observasi.....	34
Table 2 Pedoman Wawancara.....	34
Table 3 Daftar Tenaga Pendidik & Mata Pelajarannya	44
Table 4 Data Peserta Didik	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teoritik	31
Gambar 2 Teknik Analisis Data Miles, Hubberman dan Saldana	36
Gambar 3 Peta Lokasi SMK Peradaban Dunia	40
Gambar 4 Struktur Kepengurusan SMK Peradaban Dunia.....	43
Gambar 5 Brosur Program Unggulan SMK Peradaban Dunia	45
Gambar 6 Kegiatan Broadcasting bersama SMK Bina Insan Mulia.....	46
Gambar 7 Kegiatan Web Design.....	46
Gambar 8 Kegiatan Pembuatan Animasi	47
Gambar 9 Kegiatan Menulis Buku Karya Peserta didik	48
Gambar 10 Kegiatan Menerjemah Kitab	48
Gambar 11 Asrama Peserta Didik.....	49
Gambar 12 Kegiatan Bahasa Inggris ala Pare Kediri.....	49
Gambar 13 Kegiatan Bahasa Arab ala Amsilati	50
Gambar 14 Kegiatan Bahasa Kawi	50
Gambar 15 Brosur SMK Peradaban Dunia.....	62
Gambar 16 Kegiatan Tahsin dan Tahfid Al-Qur'an	63
Gambar 17 Kegiatan Membaca dan Menerjemah Kitab.....	64
Gambar 18 Kegiatan Pegon, Caraka, Pengenalan Huruf Kawi dan Pallawa	65
Gambar 19 Kegiatan Bahasa Inggris ala Pare Kediri diluar Sekolah	66
Gambar 20 Kegiatan Bahasa Inggris ala Pare Kediri diruang kelas	67
Gambar 21 Kegiatan Aksara Nusantara	78
Gambar 22 Kegiatan Desain Grafis Dasar	80

Gambar 23 Kegiatan Broadcasting	81
Gambar 24 Kegiatan Pemograman Dasar	82
Gambar 25 Tahap Pembuatan Desain Grafis	86
Gambar 26 Kegiatan Pembelajaran SMK Peradaban Dunia.....	87
Gambar 27 Kerjasama Pembelajaran TKJ SMK Bina Insan Mulia.....	88
Gambar 28 Kejasama Pembelajaran Sablon SMK Bina Insan Mulia.....	89
Gambar 29 Pelatihan Penulisan Film dan Broadcasting	90
Gambar 30 Karya Para Peserta Didik	99
Gambar 31 Peta Konsep Hasil Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin merupakan karakter yang mempunyai peran penting dalam kesuksesan pendidikan, karena peran pemimpin merupakan penentu arah bagi berlangsungnya dunia pendidikan termasuk menentukan keberhasilan dalam menerapkan manajemen kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini berlandaskan bahwa tanpa seorang pemimpin dapat dipastikan sekolah tidak akan mempunyai arah dan tujuan. Peran kepemimpinan kepala sekolah perlu memperhatikan strategi yang akan digunakan dalam penerapan manajemen kurikulum agar bisa berkembang untuk kedepannya dan membangun hubungan kerjasama dengan berbagai pihak,² hal ini dikarenakan keresahan yang sering kali terjadi pada penerapan kurikulum yang terus menerus berganti akan tetapi tidak ada perubahan pasti dalam penerapan kurikulum di Indonesia.³

Manajemen kurikulum di Indonesia memiliki sistem kurikulum yang gemuk dan tidak berbasis potensi, penerapan manajemen terlalu memaksa peserta didik untuk menguasai semua materi yang terdapat dalam kurikulum dan tidak pernah mempertimbangkan apakah materi telah sesuai dengan potensi peserta didik atau tidak.⁴ Hal ini dikarenakan kurikulum seringkali mengalami

² Zamakhsyari, Suhendri, and Dede Efrianti Lubis, "Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Di SMA Dharmawangsa Medan," *ALMUFIDA: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2019): 37, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/671>.

³ Agus Suhartono Putra, "Perubahan Kurikulum," *Wordpress*, Mei 2012, accessed February 11, 2023, <https://lilisdisdik.wordpress.com/2012/10/30/perubahan-kurikulum/>.

⁴ Alam Syah, "10 MASALAH DALAM BIDANG ATAU MANAJEMEN PENDIDIKAN," *wordpress, Dunia Pendidikanku*, 2016, accessed April 4, 2023,

perubahan setiap lima tahun sekali, namun bisa juga terjadi lebih cepat ataupun lambat.⁵ Perubahan-perubahan dalam kurikulum telah mengalami sepuluh kali pergantian di Indonesia⁶ akan tetapi perubahannya hanya nama saja tanpa mengubah isi kurikulum di dalamnya sehingga tidak adanya pengaruh positif pada perubahan kurikulum yang ada di Indonesia.⁷ Kondisi ini menjadi keresahan bagi sebagian sekolah termasuk SMK Peradaban Dunia, karena kurikulum merupakan jantung pendidikan tanpa adanya kurikulum maka sekolah tidak akan memiliki tujuan yang akan dicapai dalam sistem pembelajarannya sehingga kepala sekolah berusaha menerapkan kurikulum berbeda yang dapat mengembangkan potensi diri untuk peserta didik.

SMK Peradaban Dunia Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang melakukan perubahan dalam kurikulum yang diberi nama kurikulum 3 IN ONE dengan menggabungkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren (MSBP) dan *Cambridge International* dan diterapkan sejak tahun 2021. SMK Peradaban Dunia memiliki visi dunia sebagai sumber kearifan bagi sebuah peradaban bangsa dan sesuai dengan

<https://alamsyahsb99.wordpress.com/2016/03/18/10-masalah-dalam-bidang-atau-manajemen-pendidikan/>.

⁵ Rahma Indina Harbani, "Kurikulum Baru Terbit 2022, Intip Perjalanan Kurikulum Indonesia Dari 1947," *DetikEdu*, Des 2021, accessed February 11, 2023, [https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5837185/kurikulum-baru-terbit-2022-intip-perjalanan-kurikulum-indonesia-dari-1947#:~:text=Perubahan%20kurikulum%20di%20Indonesia%20biasanya,%20dan%20Teknologi%20\(Kemendikbudristek\)](https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5837185/kurikulum-baru-terbit-2022-intip-perjalanan-kurikulum-indonesia-dari-1947#:~:text=Perubahan%20kurikulum%20di%20Indonesia%20biasanya,%20dan%20Teknologi%20(Kemendikbudristek)).

⁶ Hepi Ikmal, *Pengembangan Kurikulum Teori & Aplikasi* (Lamongan: CV. Pustaka Ilalang, 2018), accessed February 11, 2023, https://books.google.co.id/books?id=6TIIIEAAAQBAJ&pg=PP7&lpg=PP7&dq=PENGEMBANGAN+KURIKULUM&source=bl&ots=0W8MsEY7kc&sig=ACfU3U1LzY8TMk3za49PCGWXTSZTaGkzUg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiR6qrakI_9AhVncGwGHdktC-cQ6AF6BAGNEAM#v=onepage&q=PENGEMBANGAN%20KURIKULUM&f=false.

⁷ Jeanne, "Pendidikan Indonesia Pada Masa Sekarang," *INDONESIA BELAJAR*, n.d., accessed February 22, 2023, <https://indonesiabELAJAR.weebly.com/kondisi-saat-ini.html>.

visinya lembaga pendidikan tingkat akhir ini telah menerapkan kurikulum 3 IN ONE. Hal ini diperkuat dengan *tagline* mereka bahwa terdapat perbedaan kurikulum yang diterapkan dalam setiap semester.

1. Semester 1 tahsin dan tahfid Al-Qur'an dengan metode qiroati.
2. Semester 2 fokus membaca dan menerjemah kitab kuning dengan metode cepat ala Baitul Kilmah dan Al-Imdad KH. Dr. M. Habib Abdus Syakur, M.Ag.
3. Semester 3 fokus belajar pegon, caraka dan pengenalan huruf kawi dan pallawa.
4. Semester 4 belajar bahasa inggris ala Pare Kediri.
5. Semester 5 pengenalan berbagai khazanah walisongo dan khazanah Islam dunia.
6. Semester 6 fokus persiapan ujian akhir semester dan masuk perguruan tinggi favorit.⁸

Perbedaan kurikulum tidak lepas dari kebijakan seorang pemimpin, namun bagaimana kepemimpinan di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta dalam menerapkan manajemen kurikulum di sekolahnya, hal ini belum diketahui secara pasti dan oleh karena itu topik ini layak untuk dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban

⁸ Profil Sekolah SMK Peradaban Dunia, February 2022, accessed February 11, 2023, <https://sekolahperadaban.id/profil-sekolah/>.

Dunia Yogyakarta” peneliti lakukan guna menutupi kesenjangan literatur mengenai kepemimpinan dan manajemen kurikulum.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala Sekolah di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta ?
2. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta ?
3. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta.
 - b. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta.
 - c. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritik, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi kontribusi dalam mengembangkan teori dan analisis bagi penelitian

selanjutnya, serta bisa mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu pendidikan terkait kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kurikulum.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Lembaga Pendidikan, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi dalam menginterpretasikan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum.
- 2) Bagi Peneliti, peneliti berharap bisa memberikan pengetahuan untuk menjalankan penelitian terkait permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum.
- 3) Bagi Pembaca, peneliti berharap bisa memberikan kontribusi pengetahuan untuk memudahkan penelitian selanjutnya terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum agar bisa menerapkan hasil penelitian pada tiap lembaganya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dipergunakan untuk materi pengkajian dan pengamatan, peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan perspektif yang berbeda dan dijabarkan secara spesifik, sebagai berikut:

1. Fakhri Syafrizal⁹ dengan judul jurnal Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excellent Bukittinggi (2016). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah memang membuat program-program yang berhubungan dengan manajemen kurikulum, siswa, guru dan pegawai keuangan, infrastruktur, layanan khusus dan hubungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan Fakhri Syafrizal terfokus pada bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah, sementara itu penelitian ini fokus pada bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.
2. Amri Yusuf Lubis¹⁰ dengan judul jurnal Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar (2015). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perencanaan kurikulum dimulai dari pengembangan silabus dengan merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar, pengelompokan materi, dan penyajian materi hal ini dapat dilihat dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, criteria ketuntasan minimal; Pelaksanaan kurikulum yang

⁹ Fakhri Syafrizal, "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD PLUS ISLAM EXCELLENT BUKITTINGGI," *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 1, no. 2 (July 2016), <https://media.neliti.com/media/publications/230859-peran-kepala-sekolah-dalam-pengembangan-b6310677.pdf>.

¹⁰ Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (February 2015), <https://media.neliti.com/media/publications/74277-ID-pelaksanaan-manajemen-kurikulum-pada-sma.pdf>.

dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang meliputi penugasan guru, pemberian tugas tambahan, penyusunan jadwal, pembagian rombongan belajar, pengisian absen guru dan siswa, penetapan kegiatan ekstra kurikuler, pelaksanaan ujian dan pengisian rapor dan remedial serta peran guru dalam pelaksanaan kurikulum juga pengambilan keputusan dan mengimplementasikan program pengajaran; Ada hambatan berarti yang dialami kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. Akan tetapi diperlukan pembinaan dari kepala sekolah dan komitmen guru untuk melaksanakan kurikulum di SMA Negeri 1 Buengcala. Pembinaan dari kepala sekolah dengan adanya reward dan punishment, sehingga guru-guru yang memiliki komitmen mendapatkan penghargaan dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Amri Yusuf Lubis terfokus pada bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum, sementara itu penelitian ini fokus pada bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

3. Nurul Huda¹¹ dengan judul jurnal Manajemen Pengembangan Kurikulum (2017). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen pengembangan kurikulum perspektif pendidikan Islam merupakan sebuah proses atau sistem pengelolaan kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik,

¹¹ Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017), <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/113/93>.

dan sistematis (holistic) yang mengacu ketercapaian tujuan pendidikan (kurikulum) yang sudah dirumuskan. Proses manajemen pengembangan kurikulum tidak lepas dari Team Work (kerjasama) dengan bantuan sumber daya yang mendukungnya. Pelaksanaannya dengan strategi tertentu yang efektif dan efisien, serta mengacu pada visi, misi, dan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun pihak yang berperan dalam pembentukan kurikulum yaitu pemerintah, pihak madrasah, biro pendidikan, yayasan dan komite madrasah. Sedangkan untuk problematika dalam manajemen pengembangan kurikulum terdapat pada mutu guru itu sendiri, Kepala Sekolah dan Pengurus Yayasan, Pengawas (dewan) Pendidikan, Komite Madrasah. Berbagai macam problematika tersebut, maka peran seorang pemimpin dalam mengatasi probelematika yang ada yaitu dengan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan oleh segenap aparat yang ada untuk selanjutnya mengadakan pembenahan dan perbaikan. Penelitian yang dilakukan Nurul Huda terfokus pada bagaimana manajemen pengembangan kurikulum, sementara itu penelitian ini fokus pada bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum. Penelitian Nurul Huda menggunakan metode pustaka, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

4. Isa, Muhammad Asrori dan Rini Muharini,¹² dengan judul jurnal Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

¹² Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *JURNALBASICEDU* 6, no. 6 (2022), <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4175/pdf>.

(2022). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka membuat tenaga pendidik menjadi profesional melalui beragam pembinaan dan pelatihan. Kepala sekolah menjalankan perannya menjadi mediator dan motivator keterlibatan tenaga pendidik dalam pelatihan kurikulum. Kepala sekolah juga memiliki peran sebagai partisipator dalam rapat ataupun diskusi secara rutin. Kepala sekolah mempunyai peran sebagai supervisor dan evaluator dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Adapun faktor yang dihadapi kepala sekolah ialah susahny jaringan internet sebagai sarana dalam kelancaran tenaga pendidik memakai teknologi dalam proses belajar mengajar.

5. Hikmatul Hidayah,¹³ dengan judul jurnal Peran dan Tugas Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di TK IT Madani Rupert Utara (2022). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran dan tugas kepala sekolah terhadap sekolahnya sangat penting sekali karena sangat mempengaruhi eksistensi suatu sekolah kedepannya serta kemana arah tujuan sekolah menuju. Kepala sekolah bukan hanya sekedar bagaimana memperbaiki sekolah secara internal namun juga eksternal semisal dengan membangun relasi dengan pihak lain. Sehingga kepala sekolah disebut sebagai educator karna harus mampu mengedukasi dan meng follow up setiap tenaga didik serta peserta didiki. Kepala sekolah juga disebut sebagai manajer dan leader/ pemimpin

¹³ Hikmatul Hidayah, "Peran Dan Tugas Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kurikulum Di TK IT Madani Rupert Utara," *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022), <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/download/12507/5651>.

disekolahnya karena kewenangan utama kepala sekolah yakni mengambil keputusan. Sehingga dalam manajemen kurikulum ini kepala sekolah merupakan. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin se-kolah memiliki tanggung jawab meng-gerakan seluruh sumberdaya yang ada di sekolah yang ada sehingga melahirkan etos kerja dan produktifitas yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan Hikmatul Hidayah terfokus pada bagaimana peran dan tugas kepala sekolah dalam manajemen kurikulum, sementara itu penelitian ini fokus pada bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

6. Evy Ramadina,¹⁴ dengan judul jurnal Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar (2021). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah menjalankan peran sebagai supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya, Kurikulum merdeka belajar adalah perencanaan program pendidikan yang berpusat pada murid, dimana satuan pendidikan memiliki otonomi dalam pengembangan kurikulumnya, Kepala sekolah memiliki peran yang strategis dalam proses pengembangan kurikulum. Penelitian yang dilakukan Evy Ramadina terfokus pada bagaimana peran kepala sekolah dalam Pengembangan kurikulum Merdeka Belajar, sementara itu penelitian ini

¹⁴ Evy Ramadina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Mozaic Islam Nusantara* 7, no. 2 (Oktober 2021), <https://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/article/download/252/209/>.

fokus pada bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum. Penelitian Evy Ramadina menggunakan metode pustaka, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

7. Muhadzdzibah¹⁵ dengan judul jurnal Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMAN 2 Bengkulu Selatan (2017). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan sudah mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Persiapatan itu diantaranya administrasi, fisik dan birokrasi. kepala sekolah SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan sudah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan pedoman, tolak ukur penerapan dapat dilihat melalui kelengkapan alat mengajar yang dimiliki pendidik, sistem pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, pembentukan kelas sesuai dengan minat para peserta didik yang dilaksanakan pada awal pendaftaran sekolah dan menjalani ujian akhir melalui sistem UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer).

E. Kerangka Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

James A.F Stoner mengemukakan bahwa kepemimpinan ialah proses memberikan arahan dan pengaruh terhadap kegiatan yang

¹⁵ Muhadzdzibah, Manap Somantri, and Puspa Djuwita, "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMAN 2 BENGKULU SELATAN," *Manajer Pendidikan* 11, no. 5 (July 2017).

berkaitan dengan pekerjaan kepada seseorang ataupun kelompok.¹⁶ Kepemimpinan merupakan proses memberikan pengaruh dan arahan kepada warga sekolah dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.¹⁷ Kepemimpinan juga dapat dikatakan sebagai tingkah laku yang memiliki tujuan tertentu dalam memberikan pengaruh terhadap kegiatan anggota kelompok agar bisa mencapai tujuan bersama sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, guna dapat memberikan manfaat terhadap seorang maupun kelompok.¹⁸

Kepemimpinan ialah tingkah laku yang mempunyai tujuan mempengaruhi kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan agar bermanfaat bagi perorangan ataupun kelompok secara bersama-sama.¹⁹ Kepemimpinan juga merupakan aktivitas mempengaruhi kelompok supaya bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.²⁰ Kepemimpinan ialah kemampuan dalam memberikan pengaruh kepada orang-orang yang mengarah pada tercapainya tujuan.²¹

Pemaparan pengertian diatas tentang kepemimpinan dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan ialah kemampuan dalam

¹⁶ James AF Stoner and Edward R Freeman, *Management*, 5th ed. (New Jersey: Prentice-Hall International Inc, 1992).

¹⁷ Dian Rostikawati, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 29.

¹⁸ Veithzal Rivai, Bachtiar, and Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

¹⁹ Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

²⁰ Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

²¹ Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).

memberikan pengaruh, pengarahan perilaku karyawan ataupun orang lain dalam mencapai tujuan organisasi maupun kelompok secara bersama-sama yang telah ditentukan.

Kepala sekolah merupakan penggerak dan penentu dalam setiap kebijakan sekolah serta menetapkan tujuan pendidikan agar dapat dilaksanakan.²² Terlaksana atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya, karena keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dapat dilihat dari cara kepemimpinannya, sehingga kepemimpinan adalah faktor penting dalam penunjang terlaksananya tujuan organisasi sekolah.

Kepala sekolah ialah tenaga fungsional seorang pendidik yang diberikan tugas sebagai pemimpin lembaga pendidikan ataupun sekolah dan didalamnya terdapat interaksi antara pendidik yang memberikan pembelajaran serta peserta didik yang menerima pembelajaran.²³ Kepala sekolah juga seorang yang mempunyai tanggung jawab terkait semua aktivitas sekolah, memiliki kekuasaan dan tanggung jawab terhadap terlaksananya semua aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya berdasarkan pancasila.²⁴

Pemaparan pengertian diatas tentang kepala sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah ialah seorang yang

²² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

²³ Ardhana Januar Mahardhani, "Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (July 2015): 4, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/82/68>.

²⁴ Daryanto, *Model Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), 49.

mempunyai jabatan tertinggi sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab pada semua aktivitas terkait kelancaran sekolah demi mewujudkan tujuan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam setiap tugasnya, selain memiliki tanggung jawab terhadap operasional aktivitas sekolah juga menentukan tujuan sekolah. Gagal ataupun berhasilnya sekolah seorang kepala sekolah yang akan menjadi fokus utama, karena kepala sekolah ialah orang yang memiliki kekuasaan penuh terhadap pengelolaan dan kepemimpinan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah juga mempunyai pespektif dasar dalam mendorong keberhasilan sekolah, diantaranya:²⁵

- 1) Kepala sekolah mampu mengutarakan perspektif terhadap pendidikan dan memberikan arahan sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Menciptakan kinerja dan kepemimpinan guru.
- 3) Berpengaruh terhadap proses pembelajaran secara bermutu.
- 4) Mempunyai tanggung jawab dalam melakukan perubahan.
- 5) Memotivasi dan memberdayakan masyarakat.

Seorang pemimpin pada intinya harus memiliki tanggung jawab terhadap tercapainya sekolah kondusif. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah ialah kesanggupan dan kapasitas dalam memberikan

²⁵ Yulius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

pengaruh, penggerak serta pengarah pada aktivitas mendorong munculnya kemauan yang besar dengan semangat penuh rasa percaya diri masyarakat sekolah dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan untuk perkembangan dan kreativitas sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan masa kepemimpinannya perlu mempunyai beberapa kompetensi dan perlu memiliki tingka laku yang mengarah pada usaha dalam meningkatkan kemajuan sekolah yang ditandai dengan berbagai prestasi pada peserta didik. Adapun beberapa perilaku itu, diantaranya:²⁶

- 1) Menentukan fokus pembelajaran peserta didik dengan jelas, mempunyai visi dan tujuan pembelajaran serta keinginan belajar yang tinggi untuk seluruh peserta didik.
- 2) Membangun interaksi dan hubungan yang meliputi: komunikasi, memberikan dukungan secara emosional ataupun interpersonal, keadaan dan ketercapaian serta menjangkau keterlibatan masyarakat.
- 3) Membangun budaya sekolah yang meliputi: pengambilan keputusan bersama-sama, bekerjasama dan memberikan dukungan dalam mengambil resiko untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

²⁶ Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 16.

- 4) Memberikan arahan dalam diskusi masalah terkait instruksional, melakukan pengamatan kelas dan memberikan umpan balik, memberikan dukungan terhadap guru serta konsisten terhadap waktu pelajaran.
- 5) Mempunyai pengembangan data dalam melakukan perbaikan program.

b. Tugas dan Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Kurikulum

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 pasal 1 butir 1 dinyatakan bahwa kepala sekolah merupakan guru yang diber tugas tambahan untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dan fungsi yang komplek dalam menjalankan tugas, diantaranya sebagai pemimpin, administrator dan supervisor serta menjalankan tugas mengajar minimal 6 jam tatap muka per minggu atau membimbing 40 peserta didik.²⁷

Tugas dan peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam memahami setiap sudut sekolah yang harus diatur dengan baik sebagai seorang pemimpin, salah satunya ialah wawasan terkait dengan manajemen. Kepala sekolah juga perlu memahami kapasitas sebagai seorang pemimpin, seperti mengetahui dan meningkatkan berbagai input sekolah, meningkatkan

²⁷ PUSAT PENELITIAN KEBIJAKAN, PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, and BALITBANG KEMENDIKBUD, *Kepala Sekolah Sebagai Manajer* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/kebijakan/2017_Kepala_Sekolah_sebagai_manager.pdf.

proses sekolah dengan pembelajaran, pengoordinasian, pengambilan keputusan, pemberdayaan, motivasi, pemantauan, supervisi, evaluasi serta akreditasi.²⁸ Tugas dan peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen kurikulum secara kemampuan manajerial, diantaranya:²⁹

- 1) Menyusun perencanaan sekolah dalam beragam tingkatan
- 2) Meningkatkan organisasi sekolah sesuai keperluan
- 3) Memimpin sekolah dalam pemanfaatan sumber daya secara maksimal
- 4) Menyelenggarakan perubahan dan peningkatan sekolah mengarah pada organisasi pembelajaran bagi peserta didik
- 5) Menciptakan kebiasaan dan suasana sekolah yang baik serta kreatif untuk pembelajaran peserta didik
- 6) Mengorganisasikan pendidik dan tenaga pendidik dalam pemanfaatan sumber daya secara maksimal
- 7) Menjaga sarana dan prasarana sekolah dalam pemanfaatan secara maksimal
- 8) Menjaga hubungan baik sekolah dengan masyarakat untuk mendapatkan bantuan ide, sumber belajar dan pemeliharaan sekolah
- 9) Mengkoordinasikan peserta didik yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru dan penugasan serta peningkatan daya tampung para peserta didik

²⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 2nd ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 3.

²⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

- 10) Menyelenggarakan pengembangan kurikulum dan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk serta tujuan pendidikan nasional
- 11) Mengelola keuangan sekolah melalui prinsip jelas, terbuka dan tepat
- 12) Mengelola administrasi sekolah dalam membantu mencapai tujuan sekolah
- 13) Mengelola manajemen layanan khusus sekolah dalam membantu aktivitas pembelajaran dan aktivitas peserta didik disekolah
- 14) Memanfaatkan sistem informasi sekolah dalam membantu menyusun program dan pengambilan keputusan
- 15) Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk
- 16) Meningkatkan pembelajaran dan manajemen sekolah
- 17) Menjalankan monitoring, pengevaluasian dan melaporkan penerapan program sekolah melalui proses yang benar serta memiliki rencana lanjutan

c. Model Kepemimpinan Kepala Sekolah

Model kepemimpinan merupakan cara yang dipakai seorang pemimpin dalam melakukan komunikasi dengan bawahan. Model kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan serta sikap pemimpin dalam dunia politik. Model kepemimpinan ialah perilaku dari seorang pemimpin yang diketahui oleh orang lain. Kepemimpinan merupakan cara mendekati seorang yang akan dipengaruhi.³⁰

³⁰ Paul Hersey, *Kunci Sukses Pemimpin Situasional* (Jakarta: Delaratase, 1994), 29.

Pola atau gaya seorang pemimpin akan mempunyai pengaruh terkait efektivitas kepemimpinan, memilih model kepemimpinan yang tidak tepat akan mengakibatkan kegagalan seorang pemimpin dalam menjalankan organisasi. Model kepemimpinan memiliki beberapa cara yang bisa digunakan oleh kepala sekolah di Indonesia dalam menjalankan sekolah guna bisa melaksanakan sekolah dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan, antara lain:³¹

1) Model Kepemimpinan Transformasional

Model kepemimpinan transformasional mempunyai sifat merata, hal ini disebabkan karena model kepemimpinan transformasional menggunakan pendekatan normatif mengenai kepemimpinan kepala sekolah. Model kepemimpinan transformasional menekankan pada seorang pemimpin mendapatkan aktivitas yang berpengaruh dan berhasil. Model kepemimpinan transformasional mempunyai lima faktor utama, antara lain:³² Pengaruh teladan, berkarisma, motivasi yang membangun, dorongan intelektual dan evaluasi yang diadaptasi.

Lima faktor utama dalam model kepemimpinan transformasional digunakan untuk mendorong kepala sekolah agar dapat mengambil keputusan dengan tepat dan bertemu secara langsung dengan pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan

³¹ Nasib Tua Lumban Gaol "Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol4, No. 2 (July 2017).

³² Northouse, *Kepemimpinan Teori dan Praktik (Terjemahan)* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 179.

sekolah. Oleh karena itu, model kepemimpinan transformasional merupakan seorang pemimpin yang cenderung memakai pendekatan demokratis pada model kepemimpinannya sehingga memiliki kemampuan dalam mengajak semua stakeholder sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

2) Model Kepemimpinan Transaksional

Model kepemimpinan transaksional mempunyai model kepemimpinan yang mengarah pada berbagai tugas dan batas waktu. Model kepemimpinan transaksional berbeda dengan model kepemimpinan transformasional. Model kepemimpinan transaksional lebih berfokus terhadap peningkatan yang terjadi pada perorangan dalam anggota.

Model kepemimpinan transaksional mempunyai tiga cara yang dapat digunakan, antara lain: *Contingent reward* (memberikan hadiah ketika sasaran terpenuhi), *Management by exception active* (ada intruksi sebelum terjadi permasalahan) dan *Management by exception passive* (ada intruksi saat kesulitan timbul). Ketiga model kepemimpinan transaksional bisa digunakan dalam menahan serta membereskan permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekolah.³³

3) Model Kepemimpinan Otoriter

³³ CL Glitaname, "Leadership Style and Theories," *Journal Nursing Standart* 27, no. 41 (2013): 35–39.

Model kepemimpinan otoriter merupakan model yang fokus terhadap pimpinan sebagai satu-satunya orang yang memberikan perintah, mengambil keputusan, mempunyai kuasa dan memiliki kendali terhadap para bawahan dalam organisasi serta aktivitas dalam mencapai tujuan organisasi.³⁴

4) Model Kepemimpinan Demokratis

Model kepemimpinan demokratis adalah model yang menempatkan bawahan sebagai faktor pendukung terpenting dalam kepemimpinan yang dilakukan dan mengutamakan hubungan orientasi yang baik pada seluruh anggota organisasi.

5) Model Kepemimpinan Bebas

Model kepemimpinan bebas gaya ini didasari pada anggota organisasi yang mampu mengambil keputusan secara mandiri atau mampu mengurus dirinya sendiri, dengan sedikit pengarahan atau pemberian petunjuk dalam mewujudkan tupoksinya sendiri-sendiri sebagai bagian dari tugas organisasi.

Model kepemimpinan mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan perilaku individu ataupun kelompok untuk mewujudkan tujuan tertentu pada keadaan tertentu.³⁵ Seorang pemimpin mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja para anggota.

³⁴ Nasib Tua Lumban Gaol "Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (July 2017).

³⁵ Abi Sujak, *Kepemimpinan Manajer (Ekstensinya dalam Prilaku Organisasi)* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 9.

2. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan melalui pemanfaatan ilmu ataupun seni, guna bisa mengerjakan tujuan yang sudah ditetapkan.³⁶ Manajemen juga merupakan kemampuan ataupun keterampilan individu dalam mendapatkan suatu hasil pencapaian melalui aktivitas orang lain.³⁷ Manajemen berperan sebagai seni dalam menjalankan pekerjaan melalui beberapa orang.³⁸

George R. Terry menjelaskan fungsi manajemen yang dikenal dengan sebutan POAC, diantaranya:³⁹

- 1) *Planning* (perencanaan), *planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result.*

Sederhananya perencanaan merupakan pemilihan fakta yang menggunakan perkiraan ataupun asumsi terkait masa yang akan datang dengan merumuskan dan menggambarkan aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

³⁶ George R Terry, *The Principles of Management* (Illionis: Richard D. Irwin, Inc, 1978).

³⁷ Soebagio Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000).

³⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 88.

³⁹ Terry, *The Principles of Management*.

- 2) *Organizing* (Pengorganisasian), *Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.* Sederhananya pengorganisasian ialah menyusun berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan dengan menetapkan struktur kepengurusan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
- 3) *Actuating* (Pelaksanaan), *Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.* Sederhananya pelaksanaan ialah mengatur semua anggota bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- 4) *Controlling* (Pengawasan), *Controlling can be defined as the process of determining what is to be accomplished, that is the standard, what is being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standard.* Sederhananya pengawasan merupakan penentu dari tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan mengawasi

setiap program yang berjalan, jika dalam proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

George A. Beauchamp menjelaskan konsep kurikulum merupakan dokumen tertulis tentang pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan terkait dengan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang dilakukan sebagai petunjuk dalam pengelolaan aktivitas pembelajaran agar aktivitas pembelajaran dapat mencapai produktivitas pembelajaran.⁴¹ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum ialah aktivitas yang dibuat untuk peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen kurikulum dapat disimpulkan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.⁴² Kegiatan manajemen kurikulum adalah kerjasama antara kepala sekolah dengan wakil kurikulum beserta peran guru dalam menjalankan aktivitas manajerial agar perencanaan berlangsung dengan baik. Manajemen kurikulum sendiri memiliki kedudukan yang strategis dalam semua aspek aktivitas pendidikan.

⁴⁰ George A. Beauchamp, *Curriculum Theory*, 2nd ed. (University Michigan: Kagg Press, 1968).

⁴¹ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

⁴² Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis," *Jurnal IDAARAH* 1, no. 2 (Desember 2017).

Kurikulum memiliki peranan penting dalam pendidikan dan berkembangnya peserta didik, sehingga dalam menyusun kurikulum tidak dapat dilaksanakan tanpa memakai dasar yang kuat. Dasar yang dapat memperkuat bangunan kurikulum ialah dasar manajerial, oleh karenanya manajemen kurikulum harus dikembangkan dalam penyusunan kurikulum yang baru maupun pengembangan kurikulum yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.⁴³ Adapun karakteristik penerapan manajemen kurikulum yang mempunyai jangkauan tertentu dalam melaksanakan kurikulum sekolah yang dimulai dari beberapa diantaranya:⁴⁴

1) Karakteristik perencanaan kurikulum

Karakteristik perencanaan kurikulum terdiri dari pengertian perencanaan kurikulum, fungsi perencanaan kurikulum, model perencanaan kurikulum dan desain kurikulum. Adapun penjelasan lebih rinci terkait karakteristik perencanaan kurikulum, antara lain:

- a) Perencanaan kurikulum perlu mempunyai dasar konsep yang jelas terkait beragam situasi yang menjadikan kehidupan lebih baik, karakteristik masyarakat sekarang dan masa depan serta kebutuhan dasar manusia.

⁴³ Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2017).

⁴⁴ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 23–

- b) Perencanaan kurikulum perlu dibuat dalam kerangka kerja yang menyeluruh dalam mempertimbangkan dan mengoordinasi unsur esensial pembelajaran efisien.
- c) Perencanaan kurikulum perlu mempunyai sifat tanggap dan antisipasi.
- d) Tujuan pendidikan perlu meliputi rentang yang luas akan kebutuhan dan minat terkait dengan individu dan masyarakat
- e) Rumusan sebagai tujuan pendekatan perlu diperjelas melalui ilustrasi nyata, supaya bisa dipakai dalam mengembangkan rencana kurikulum yang spesifik
- f) Masyarakat memiliki wewenang dan keharusan dalam mengetahui beragam situasi yang difokuskan untuk anak-anak mereka melalui perumusan tujuan pendidikan.
- g) Keahlian profesionalitas mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengidentifikasi program sekolah yang hendak menjadi acuan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.
- h) Merencanakan dan mengembangkan kurikulum sangat efisien jika dilakukan secara bersama-sama.
- i) Perencanaan kurikulum perlu mencantumkan penyebutan program sekolah dan peserta didik pada setiap tingkatan sekolah
- j) Program sekolah perlu dibuat untuk mengatur seluruh komponen dalam kurikulum kerangka kerja pendidikan.

- k) Kontribusi kerjasama perlu dilakukan dalam aktivitas perencanaan kurikulum, termasuk partisipasi masyarakat dan peserta didik dalam perencanaan suasana pembelajaran yang spesifik.
 - l) Perencanaan kurikulum perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus terkait semua perspektif keputusan kurikulum, termasuk analisis terkait proses dan aktivitas kurikulum.
 - m) Beragam tingkatan sekolah dari TK sampai Perguruan Tinggi agar menanggapi dan menunjang perubahan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
- 2) Karakteristik pengorganisasian kurikulum

Karakteristik pengorganisasian kurikulum ialah model ataupun bentuk kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efisien.

Pengorganisasian kurikulum dirancang untuk menjawab pertanyaan terkait pemilihan kurikulum. Adapun faktor yang perlu dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, antara lain: urutan bahan (*sequence*), kontinuitas, keseimbangan dan keterpaduan arahnya berkaitan dengan lingkup (*scope*).

- 3) Karakteristik pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan ialah proses menerapkan ide, konsep, kebijakan ataupun inovasi terhadap tindakan praktis agar dapat menghasilkan

pengaruh perubahan yang baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Pelaksanaan kurikulum juga bisa ditafsirkan sebagai bentuk kurikulum yang tertulis berupa pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum memiliki tiga aktivitas pokok, diantaranya: mengembangkan program, melaksanakan pembelajaran dan menjalankan evaluasi.

Pelaksanaan kurikulum memiliki faktor yang berpengaruh, antara lain: karakteristik kurikulum yang meliputi ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan lain sebagainya; strategi implementasi dalam pelaksanaan kurikulum; karakteristik penggunaan kurikulum yang meliputi pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.

4) Karakteristik evaluasi kurikulum

Karakteristik evaluasi kurikulum mempunyai fokus terhadap usaha dalam menetapkan kualitas perubahan terhadap hasil belajar.

Evaluasi kurikulum memiliki upaya terstruktur dalam pengumpulan informasi terkait kurikulum yang dipakai untuk mempertimbangkan nilai dan arti kurikulum pada kedudukan tertentu. Karakteristik evaluasi kurikulum mempunyai beberapa prinsip, diantaranya: memiliki tujuan yang spesifik, mempunyai sifat objektif, kooperatif dan memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, efektif dan berkelanjutan.

b. Implementasi Manajemen Kurikulum

Implementasi manajemen kurikulum ialah prosedur menjalankan tujuan dan kebijakan kurikulum dalam aktivitas pembelajaran di sekolah, peserta didik mampu mengembangkan kreativitas sebagai hasil interaksi dengan alam. Keberhasilan implementasi manajemen kurikulum diterapkan melalui proses merencanakan, menyusun dan langkah menerapkannya.⁴⁵ Pada proses menerapkan dan menyusun kurikulum perlu diperhatikan dampak yang akan hadir dari hasil penerapan kurikulum, supaya bisa menimbulkan tingkah laku secara relevan dengan berbagai kegiatan maupun pengembangan yang sudah dirancang.⁴⁶ Penerapan kurikulum di sekolah mempunyai dua tingkatan, diantaranya: tingkatan sekolah yang mempunyai peran adalah kepala sekolah dan pendidik akan tetapi dalam menjalankan administrasi kurikulum tetap bersama dalam bertanggung jawab melakukan proses administrasi kurikulum.

Hairun Nusuf berpendapat bahwa usaha dalam pengembangan kurikulum dilakukan sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah jelas pengamatannya terkait dengan prosedur pembelajaran yang baik dan benar, pengamatan terhadap lingkungan yang kondusif, peran pendidik yang efektif dan sistem pengevaluasian tepat. Berkiblat pada

⁴⁵ Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup," *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 87.

⁴⁶ Istianatul Hasanah, "Manajemen Kurikulum Perspektif Oliva: Telaah Epistemologis," *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (Mei 2019): 65.

pengembangan kurikulum diharapkan dapat meningkatkan dan menerapkan kurikulum pada tiap tingkatan satuan pendidik, guna bisa mewujudkan tuhan dan mutu pendidikan yang diinginkan.⁴⁷

Manajemen kurikulum mempunyai lima prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, diantaranya:⁴⁸

- 1) Produktivitas, pada prinsip ini hasil yang akan didapat pada aktivitas kurikulum ialah perspektif yang perlu ditinjau dalam manajemen kurikulum. Peninjauan ini dilakukan terkait dengan bagaimana peserta didik bisa mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum yang sudah tepat dalam manajemen kurikulum.
- 2) Demokratisasi, pada prinsip ini diperlukan penerapan manajemen kurikulum yang dilandasi dengan demokrasi agar bisa meletakkan pengelolaan, pelaksanaan dan tema didik pada tempat yang sesuai dalam menjalankan tugas dengan rasa tanggung jawab secara maksimal guna dapat mencapai tujuan kurikulum.
- 3) Kooperatif, pada prinsip ini dalam mendapatkan hasil yang diinginkan melalui aktivitas manajemen kurikulum butuh adanya kerjasama yang baik dengan beragam aspek yang berkaitan.
- 4) Efektivitas dan efisien, pada prinsip ini runtutan aktivitas manajemen kurikulum perlu memperhitungkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan kurikulum, agar aktivitas

⁴⁷ Haudi, *Manajemen Kurikulum* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

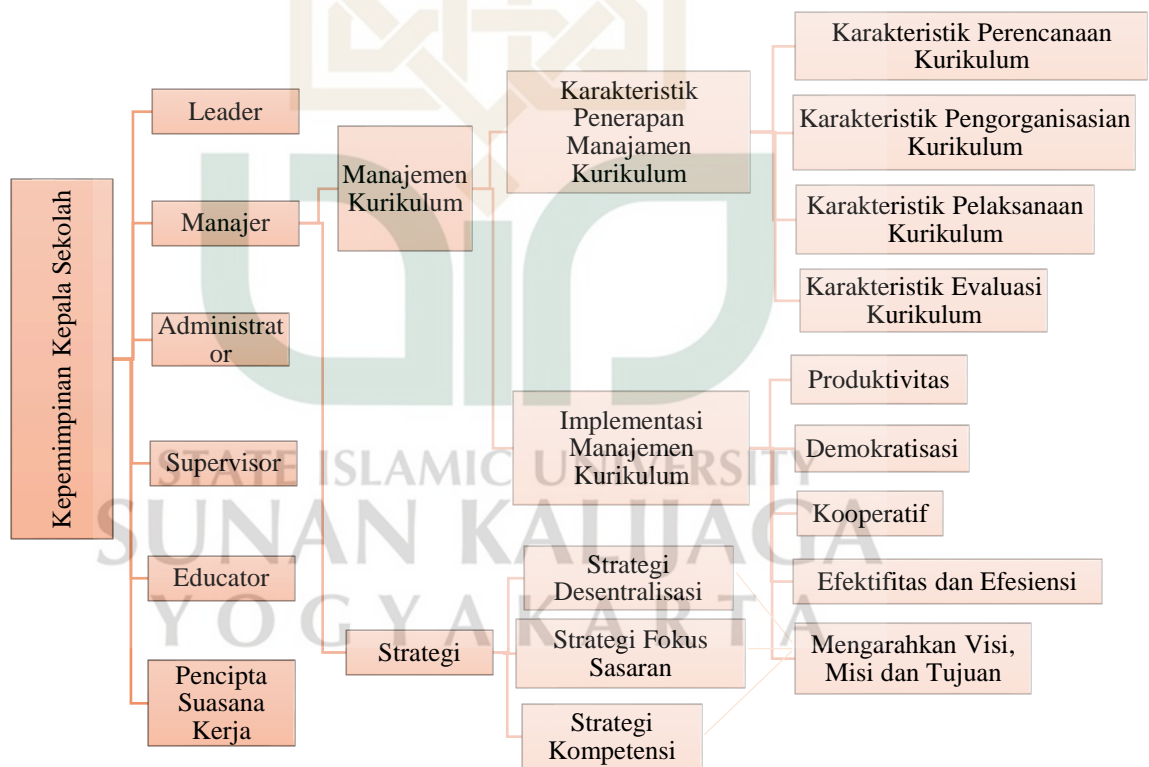
⁴⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 18.

manajemen kurikulum dapat memberikan hasil yang bermanfaat melalui biaya, tenaga serta waktu yang cukup singkat.

- 5) Mengarahkan visi, misi dan tujuan, pada prinsip ini yang dapat dipastikan dalam prosedur manajemen kurikulum perlu adanya penguatan dan arahan terkait visi, misi dan tujuan kurikulum.

Manajemen kurikulum dapat diterapkan dengan baik jika memperhatikan karakteristik penerapan dan implementasinya. Adapun peta konsep dalam alur penerapan manajemen kurikulum yang perlu diperhatikan.

Gambar 1 Kerangka Teoritik



F. Metode Penelitiann

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karna data yang

dikaji dan dihasilkan berupa deskriptif yang berbentuk perkataan tertulis maupun lisan dari berbagai orang serta sikap yang dapat diamati. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan mengilustrasikan secara terstruktur kenyataan dan sifat pada objek atau subjek yang diteliti secara akurat.⁴⁹ Peneliti akan mengkaji, mengilustrasikan dan memaparkan data yang telah didapat dari SMK Peradaban Dunia tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum.

2. Sumber Data Penelitian

- a. Subjek Penelitian, berperan sebagai informan yang merupakan seseorang yang bisa dimanfaatkan dalam memberikan sebuah informasi terkait situasi serta kondisi tempat penelitian.⁵⁰ Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Peserta Didik.
- b. Objek Penelitian, merupakan titik fokus yang telah ditentukan oleh peneliti guna untuk dipelajari serta memperoleh hasil kesimpulan dari permasalahan yang akan diteliti.⁵¹ Objek penelitian dalam penelitian ini ialah manajemen kurikulum yang ada di SMK Peradaban Dunia.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 dan penelitian ini di laksanakan di SMK Peradaban Dunia yang beralamat di Jalan Dukuh

⁴⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Pontianak: NV. Sapdodadi, 1983).

⁵⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 207.

Kayen RT.03 Sendangsari Pajangan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu SMK Peradaban Dunia memiliki kurikulum tersendiri dalam penerapannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah salah satu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan ataupun tulisan dan karakter berbagai orang yang dipelajari.⁵² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan tiga cara, diantaranya:

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang berjalan menggunakan pengamatan dan diikuti dengan pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan ataupun perilaku pada objek yang dituju.⁵³ Penelitian mengenai “Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta” dilakukan dengan hadir langsung ke lapangan. Peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE yang ada di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta sehingga dapat disimpulkan beragam hal, diantaranya:

⁵² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁵³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

Table 1 Observasi

KELEBIHAN	KELEMAHAN
Penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta membuat peserta didik lebih banyak menyadari potensi yang dimiliki	Penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta belum banyak dikenal oleh masyarakat sekitar
Penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta memperhatikan pembelajaran umum dan agama bagi peserta didik	Sarana prasarana di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta belum maksimal termasuk pembuatan gedung sekolah yang belum rampung, sehingga pelaksanaan pembelajaran sementara waktu dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Qilmah
Penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta menggabungkan 3 pembelajaran, diantaranya: Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren dan Cambridge International	Penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta dapat dikatakan belum sempurna, hal ini dikarenakan sekolah baru berjalan selama 2 tahun terakhir dan belum mempunyai lulusan

- b. Wawancara, ialah mode dialog antara penanya dengan koresponden guna memperoleh berita terkait peristiwa, gejala ataupun kejadian yang sedang diamati.⁵⁴ Wawancara penelitian ini dilakukan dengan berbagai pihak, diantaranya: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik.

Table 2 Pedoman Wawancara

No.	Informan Penelitian	Pedoman Wawancara
1.	Kepala Sekolah	Profil, sejarah, visi misi SMK Peradaban Dunia, konsep dan kegiatan kurikulum dan informasi mengenai peran kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum.

⁵⁴ Cholid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodeologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83.

No.	Informan Penelitian	Pedoman Wawancara
2.	Waka Kurikulum	Informasi mengenai penerapan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia dan informasi mengenai peran kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum.
3.	Tenaga pendidik	Informasi mengenai kegiatan kurikulum dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia.
4.	Peserta didik	Informasi keantusiasan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan kurikulum dan informasi dampak yang dirasakan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan kurikulum di SMK Peradaban Dunia.

- c. Dokumentasi, merupakan pencarian sumber data tentang catatan, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁵⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi terkait dengan subjek yang diteliti. Peneliti mendapatkan dokumentasi terkait profil sekolah, visi dan misi, sejarah berdirinya sekolah serta dokumen aktivitas penerapan manajemen kurikulum 3 IN ONE di SMK Peradaban Dunia Yogyakarta.

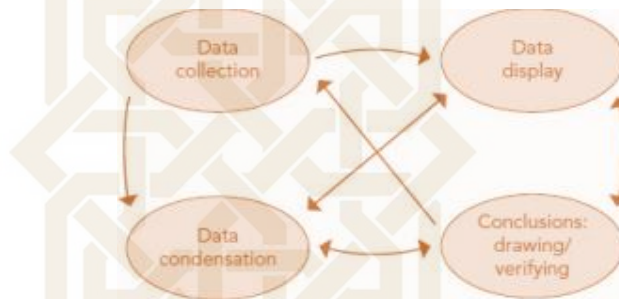
5. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah prosedur pencarian secara terstruktur terkait kajian yang diteliti dan menyusun hasil wawancara seperti yang sudah dilaksanakan serta

⁵⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

memahami guna peneliti dapat mempersembahkan hasil penelitian yang sudah diperoleh kepada orang lain.⁵⁶ Teknik analisis data pada penelitian ini memakai analisis data dari Miles, Hubberman dan Saldana yaitu menganalisis data melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan/Verifikasi.⁵⁷

Gambar 2 Teknik Analisis Data Miles, Hubberman dan Saldana



- a. Kondensasi Data, pada tahapan ini peneliti fokus mengumpulkan data terkait penerapan manajemen kurikulum, lalu data yang sudah diperoleh melalui hasil penelitian dirangkum dan dipilah agar menemukan hasil yang dibutuhkan. Kondensasi Data merupakan proses memilih, memusatkan, mempermudah, abstraksi dan transformasi data yang ada dalam catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi dan bahan yang diamati lainnya. Kondensasi Data dilakukan agar dapat memperkuat data yang dihasilkan dalam penelitian.
- b. Penyajian Data, pada tahapan selanjutnya yaitu mengolah data terkait penerapan manajemen kurikulum menjadi tulisan dengan terstruktur.

⁵⁶ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010).

⁵⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (New York: SAGE Publications, 2014), 31–33.

Penyajian Data merupakan informasi gabungan yang tertata secara sistematis dalam memberikan probabilitas adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam memahami analisis data yang diperoleh, guna mengetahui apakah data yang diperoleh perlu di lakukan penelitian lebih mendalam.

- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan terkait data yang sudah diperoleh melalui penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia. Verifikasi data diperlukan untuk menganalisis hasil penelitian dan melakukan pengecekan ulang dengan bukti yang sudah diperoleh di lapangan.

6. Keabsahan Data

Moleong menyampaikan bahwa pengamatan pada data penelitian memiliki empat standar, yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan konfirmasi (*confirmability*).⁵⁸ Keabsahan data pada penelitian ini peneliti memakai kredibilitas ataupun kepercayaan dalam mengukur kebenaran yang ada dengan kondisi sebenarnya dan peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk meningkatkan kredibilitas penelitian.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 327.

Triangulasi sumber pada penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan data pada program manajemen kurikulum yang didapat melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Patton berpendapat bahwa terdapat lima langkah dalam penerapan triangulasi sumber, yaitu:⁵⁹

- a. Melakukan perbandingan pada data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Melakukan perbandingan pada penyampaian di depan umum dengan penyampaian secara pribadi.
- c. Melakukan perbandingan pada penyampaian orang lain terkait kondisi penelitian dengan penyampaian sepanjang waktu.
- d. Melakukan perbandingan terhadap perspektif orang lain dengan beragam pendapat serta pandangan orang.
- e. Melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara dengan dokumen yang terhubung.⁶⁰

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian dengan judul “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Kurikulum di SMK Peradaban Dunia*”, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵⁹ Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods* (New York: SAGE Publication, 1987).

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.

BAB II Gambaran umum terkait sejarah di SMK Peradaban Dunia, visi dan misi SMK Peradaban Dunia

BAB III mengkaji terkait hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum kepemimpinan kepala sekolah dan penerapan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia serta strategi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia.

BAB IV menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti, tentang penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Kurikulum di SMK Peradaban Dunia”. Peneliti menarik kesimpulan, antara lain:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Peradaban Dunia menggunakan model kepemimpinan demokrasi dan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam penerapan manajemen kurikulum, kepala sekolah selalu terlibat dalam setiap penyusunan, perumusan dan penerapan kurikulum. kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran sebagai leader, manajer, administrator, supervisor, educator dan pencipta suasana kerja.
2. Manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia menggabungkan antara manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan manajemen sekolah berbasis pesantren (MSBP) dan *cambridge international* dengan menerapkan manajemen kurikulum berdasarkan dengan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).
3. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum di SMK Peradaban Dunia mempunyai beberapa strategi penting dalam menentukan keberhasilan manajemen kurikulum, diantaranya: strategi desentralisasi, strategi fokus sasaran dan strategi kompetensi.

Beragam strategi dilakukan oleh SMK Peradaban Dunia demi menyambut generasi baru yang lahir dengan cerdas baik intelektual maupun spiritualnya di masa yang akan datang. SMK Peradaban Dunia merupakan sekolah baru yang belum memiliki lulusan, akan tetapi secara sederhana menilai kemampuan peserta didik dengan karya yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran bagi seluruh komponen yang bisa dipertimbangkan pihak sekolah, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah SMK Peradaban Dunia tetap bisa mempertahankan keunikan dalam setiap penerapan manajemen kurikulum yang sudah direncanakan dan mengembangkan setiap kualitas yang tersedia, sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam mengenal SMK Peradaban Dunia lebih dalam.
2. Kepada pendidik dan tenaga pendidik SMK Peradaban Dunia tetap bisa bekerjasama dengan baik dalam profesional untuk mewujudkan manajemen kurikulum yang telah ditetapkan agar output yang diinginkan dapat tercapai. Kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen kurikulum ialah kerjasama seluruh masyarakat sekolah.
3. Kepada lembaga pendidikan yang terkait bisa memperhatikan setiap kebutuhan yang diperlukan oleh pendidikan terutama dalam penerapan manajemen kurikulum, karena melalui manajemen kurikulum yang baiklah tolak ukur dalam keberhasilan suatu proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Cholid Narbuko. *Metodeologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Anwar, Saiful. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Atmodiwiro, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Beauchamp, George A. *Curriculum Theory*. 2nd ed. University Michigan: Kagg Press, 1968.
- Burhanuddin, Yusak. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Daryanto. *Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. *Menuju Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah – Buku 1*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Djuwarijah. “Strategi Peningkatan Manajemen Kurikulum Dalam Pengembangan Mutu SDM Menuju Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Berwawasan Internasional.” *el-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2008).
- Fahmi. *Manajemen Kepemimpinan: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fahmi, Fauzi. “Orientasi Perkembangan Pendidikan Islam Pasca Proklamasi.” *JOURNAL OF APPLIED TRANS-INTEGRATION PARADIGM (JATP)* 1, no. 1 (2021). file:///C:/Users/PAYLI/Downloads/1031-Article%20Text-3937-1-10-20211220.pdf.
- Fathurrochman, Irwan. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup.” *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017).
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- Hamid. "Manajemen Berbasis Sekolah." *Al-Khwarizmi* 1 (March 2013). file:///C:/Users/PAYLI/Downloads/86-146-1-SM%20(1).pdf.
- Harbani, Rahma Indina. "Kurikulum Baru Terbit 2022, Intip Perjalanan Kurikulum Indonesia Dari 1947." *DetikEdu*, Des 2021. Accessed February 11, 2023. [https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5837185/kurikulum-baru-terbit-2022-intip-perjalanan-kurikulum-indonesia-dari-1947#:~:text=Perubahan%20kurikulum%20di%20Indonesia%20biasanya,%2C%20dan%20Teknologi%20\(Kemendikbudristek\).](https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5837185/kurikulum-baru-terbit-2022-intip-perjalanan-kurikulum-indonesia-dari-1947#:~:text=Perubahan%20kurikulum%20di%20Indonesia%20biasanya,%2C%20dan%20Teknologi%20(Kemendikbudristek).)
- Hasanah, Istianatul. "Manajemen Kurikulum Perspektif Oliva: Telaah Epitemologis." *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (Mei 2019).
- Haudi. *Manajemen Kurikulum*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Hersey, Paul. *Kunci Sukses Pemimpin Situasional*. Jakarta: Delaratase, 1994.
- Hidayah, Hikmatul. "Peran Dan Tugas Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kurikulum Di TK IT Madani Rupert Utara." *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/download/12507/5651>.
- HM, Muh Anwar. "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH." *Ekpose* 17, no. 2 (July 2018). <https://media.neliti.com/media/publications/285916-manajemen-berbasis-sekolah-alternatif-pe-8ef6367c.pdf>.
- Huda, Nurul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/113/93>.
- Ikmal, Hepi. *Pengembangan Kurikulum Teori & Aplikasi*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang, 2018. Accessed February 11, 2023. https://books.google.co.id/books?id=6TIEAAAQBAJ&pg=PP7&lpg=PP7&dq=PENGEMBANGAN+KURIKULUM&source=bl&ots=0W8MsEY7kc&sig=ACfU3U1LzY8TMk3za49PCGWXTSZTaGkzUg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiR6qrakI_9AhVncGwGHdktC-cQ6AF6BAGNEAM#v=onepage&q=PENGEMBANGAN%20KURIKULUM&f=false.
- Ilham, Muhammad, and Mustikawati. "Good Governance in the Perspective of Malay Customs and the Qur'an." *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.47006/ijierm.v3i1.50>.

- Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini. "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *JURNALBASICEDU* 6, no. 6 (2022). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4175/pdf>.
- Jakarta Multicultural School. "International School Indonesia." *JMS*, 2016. Accessed April 4, 2023. <https://jms.sch.id/id/international-school-indonesia/>.
- Jeanne. "Pendidikan Indonesia Pada Masa Sekarang." *INDONESIA BELAJAR*, n.d. Accessed February 22, 2023. <https://indonesiabelajar.weebly.com/kondisi-saat-ini.html>.
- Kartono. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, 2012.
- KumparanNews. "10 Kali Gonta-Ganti Kurikulum Pendidikan." *KumparanNews*, June 16, 2017. Accessed February 22, 2023. <https://kumparan.com/kumparannews/10-kali-gonta-ganti-kurikulum-pendidikan/full>.
- Lubis, Amri Yusuf. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (February 2015). <https://media.neliti.com/media/publications/74277-ID-pelaksanaan-manajemen-kurikulum-pada-sma.pdf>.
- Mahardhani, Ardhana Januar. "Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (July 2015). <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/82/68>.
- Mahrus. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (June 2021). <https://jieman.iain-jember.ac.id/index.php/jieman/article/view/59/68>.
- Mataputun, Yulius. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3rd ed. New York: SAGE Publications, 2014.

- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhadzdzibah, Manap Somantri, and Puspa Djuwita. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMAN 2 BENGKULU SELATAN." *Manajer Pendidikan* 11, no. 5 (July 2017).
- Mukhtar. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 3, no. 3 (Agustus 2015).
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis." *Jurnal IDAARAH* 1, no. 2 (Desember 2017).
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Pontianak: NV. Sapdodadi, 1983.
- Northouse. *Kepemimpinan Teori dan Praktik (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Oktifa, Nita. "Apa Sih, Perbedaan Kurikulum Cambridge Dan Kurikulum Nasional Di Indonesia?" Blog. *Aku Pintar*, 2015. Accessed April 4, 2023. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/perbedaan-kurikulum-cambridge-dan-kurikulum-nasional>.
- Oviyanti, Fitri, M Hasbi, and Fahmi. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2015.
- Patoni, Ahmad. *Modernisasi Pendidikan Sekolah Dalam Akhyak, Meniti Jalan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Patton, Michael Quinn. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. New York: SAGE Publication, 1987.
- Pratt, David. *Curriculum Design and Development*. New York: Harcourt Brace Javanovich Publishers, 1980.
- Priyasmoro, Muhammad Radityo. "Begini Penjelasan Mendikbud Soal Sistem Belajar 8 Jam Sehari." *Liputan6*, June 14, 2017. Accessed March 10, 2023. </news/read/2991079/begini-penjelasan-mendikbud-soal-sistem>.

- PUSAT PENELITIAN KEBIJAKAN, PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, and BALITBANG KEMENDIKBUD. *Kepala Sekolah Sebagai Manajer*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/kebijakan/2017_Kepala_Sekolah_sebagai_manager.pdf.
- Putra, Agus Suhartono. "Perubahan Kurikulum." *Wordpress*, Mei 2012. Accessed February 11, 2023. <https://lilisdidik.wordpress.com/2012/10/30/perubahan-kurikulum/>.
- Ramadina, Evy. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Mozaic Islam Nusantara* 7, no. 2 (Oktober 2021). <https://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/article/download/252/209/>.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda Translate Alimandan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rivai. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Rivai, Veithzal, Bachtiar, and Boy Rafli Amar. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rostikawati, Dian. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. 2nd ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- . *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Safitri, Aini. "Comparisional Analysis of Students' Learning Achievements From Ibtidaiyah Elementary School and Madrasah in Learning Islamic Religious Education At Smp Negeri 4 Rantau Aceh Tamiang Regency." *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIEM)* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.47006/ijiem.v3i1.51>.
- Saifuluddin. "MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN (SBP) DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM PESERTA DIDIK PUTRA DI SMPIT DARUL QUR'AN GUNUNGSINDUR BOGOR." Tesis, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, 2018.
- Sari, Nona Kumala. "Pentingnya Manajemen Kurikulum Dalam Pengelolaan Pendidikan." *AT-TAZAKKI* 5, no. 1 (June 2021). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/viewFile/13474/5927>.
- Stoner, James AF, and Edward R Freeman. *Management*. 5th ed. New Jersey: Prentice-Hall International Inc, 1992.

- Sufiyandi, and Muhammad Fadhli. "Some Basic Principles in Designing Materials for Students of English for Specific Purpose." *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.47006/ijierm.v2i1.19>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhardiman, Budi. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Sujak, Abi. *Kepemimpinan Manajer (Ekstensinya dalam Prilaku Organisasi)*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Syafaruddin, and Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Syafrizal, Fakhri. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD PLUS ISLAM EXCELLENT BUKITTINGGI." *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 1, no. 2 (July 2016). <https://media.neliti.com/media/publications/230859-peran-kepala-sekolah-dalam-pengembangan-b6310677.pdf>.
- Syah, Alam. "10 MASALAH DALAM BIDANG ATAU MANAJEMEN PENDIDIKAN." Wordpress. *Dunia Pendidikanku*, 2016. Accessed April 4, 2023. <https://alamsyahsb99.wordpress.com/2016/03/18/10-masalah-dalam-bidang-atau-manajemen-pendidikan/>.
- Syakur, A. Habib. *Cara Cepat Bisa Membaca Kitab Metode 33*. Yogyakarta: PP Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul, n.d.
- Terry, George R. *The Principles of Management*. Illionis: Richard D. Irwin, Inc, 1978.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- . *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Widyastono, Herry. "Implikasi RPJMN 2010-2014 Sektor Pendidikan Terhadap Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah."

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 18, no. 3 (September 2012).
file:///C:/Users/PAYLI/Downloads/93-Article%20Text-364-1-10-20131031.pdf.

Yahya, Abd. Muhaemin. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 2 Tombolo Pao Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa." Tesis, UIN Alauddin Makassar, 2014.
<https://repositori.uin-alauddin.ac.id/2314/1/ABD.%20MUHAEMIN%20YAHYA.pdf>.

Zamakhsyari, Suhendri, and Dede Efrianti Lubis. "Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Di SMA Dharmawangsa Medan." *ALMUFIDA: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2019).
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/671>.

Hasil Wawancara Dengan Ahmad Ali Azim, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Ahmad Rubianto Selaku Penanggung Jawab Kegiatan Kurikulum SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Ayas, Jundu, Sabi'rojikh Dan Syidad Selaku Peserta Didik SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Elmaktashif Rezda Akhmad Selaku Penanggung Jawab Kegiatan Kurikulum SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Fauzan Dan Nabawy Selaku Peserta Didik SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Habib Nur Hasan, S.E Selaku Penanggung Jawab Kegiatan Kurikulum SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Harist, Adib Dan Ja'far Selaku Peserta Didik SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan M. Naashirul Haq Selaku Penanggung Jawab Kegiatan Kurikulum SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan M. Shofi Ulil Absor, S.Pd Selaku Penanggung Jawab Kegiatan Kurikulum SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Muhammad Jamaluddin, S.IP Selaku Waka Kurikulum SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil Wawancara Dengan Rayyan, Nada, Fitri Dan Wiwik Selaku Peserta Didik Luar Pulau SMK Peradaban Dunia, Pada Hari Jum'at 24 Februari 2023.

QS. Al – Anbiya' [21]; 73. *Tafsir Web*, n.d. Accessed March 23, 2023. <https://tafsirweb.com/5585-surat-al-anbiya-ayat-73.html>.

Profil Sekolah SMK Peradaban Dunia. February 2022. Accessed February 11, 2023. <https://sekolahperadaban.id/profil-sekolah/>.

